

18. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Sekolah Dasar Luar Biasa Tunarungu (SDLB-B)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Hindu adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Hindu.

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan peserta didik yang berkebutuhan khusus tunarungu. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Hindu.

B. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama
2. Membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan Agama hindu meliputi aspek-aspek:

1. Sradha
2. Susila
3. Yadnya
4. Kitab Suci
5. Orang Suci
6. Hari-hari suci
7. Kepemimpinan
8. Alam Semesta
9. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Pembelajaran pendidikan agama Hindu disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang berkebutuhan khusus tunarungu.

Kelas I, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Meyakini kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Maha Pencipta	1.1 Menunjukkan contoh-contoh ciptaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) 1.2 Menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Tuhan)
Budaya 2. Mengenal Tari-Tari Keagamaan	2.1 Menyebutkan jenis-jenis tari keagamaan Hindu 2.2 Menunjukkan contoh-contoh tari keagamaan Hindu
Yadnya 3. Mengenal sikap-sikap sembahyang	3.1 Menyebutkan jenis-jenis sikap sembahyang 3.2 mempraktekkan sikap Tri Sandhya

Kelas I, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Susila 4. Mengenal ajaran Susila dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Mengenal arti Tri Kaya Parisudha 4.2 Menyebutkan bagian-bagian Tri Kaya Parisudha 4.3 Menunjukkan contoh pelaksanaan Tri Kaya Parisudha dalam kehidupan sehari-hari 4.4 Melatih diri melaksanakan Tri Kaya Parisudha dalam kehidupan
Orang Suci 5. Mengenal orang suci agama Hindu	5.1 Menyebutkan arti dan makna orang suci 5.2 Menyebutkan contoh perilaku orang suci 5.3 Menunjukkan contoh-contoh orang suci

Kelas II, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Meyakini manifestasi Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Tri Murti	1.1 Menyebutkan arti dan fungsi Tri Murti 1.2 Menyebutkan bagian-bagian Tri Murti 1.3 Menyebutkan sakti Tri Murti 1.4 Menunjukkan gambar dan atribut Tri Murti
Susila 2. Mengidentifikasi Tri Mala	2.1 Menyebutkan arti Tri Mala 2.2 Menyebutkan bagian-bagian Tri Mala 2.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku Tri Mala yang harus dihindari
Yadnya 3. Mengenal pelaksanaan sembahyang	3.1 Menyebutkan urutan pelaksanaan Tri Sandhya 3.2 Menunjukkan contoh-contoh sikap Tri Sandhya 3.3 Melafalkan mantram Tri Sandhya 3.4 Melaksanakan Tri Sandhya

Kelas II. Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tempat Suci 4. Mengetahui tempat suci	4.1 Menyebutkan arti tempat suci 4.2 Menunjukkan sebutan tempat suci bagi umat Hindu 4.3 Menyebutkan syarat-syarat masuk tempat suci 4.4 Melakukan kunjungan ke tempat suci
Kitab Suci 5. Mengetahui Weda sebagai kitab suci	5.1 Menyebutkan arti Weda 5.2 Mengetahui bahasa yang dipakai dalam Weda 5.3 Mengetahui Weda sebagai wahyu Sang Hyang Widhi (Tuhan) 5.4 Menunjukkan contoh kitab suci

Kelas III, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Meyakini manifestasi Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Tri Purusa	1.1 Menguraikan arti Tri Purusa 1.2 Menyebutkan bagian-bagian Tri Purusa
Kepemimpinan 2. Mengenal pemimpin yang baik dan patut diteladani di wilayah masing-masing	2.1 Menyebutkan arti pemimpin 2.2 Mengenal pemimpin-pemimpin di lingkungan terdekatnya 2.3 Menyebutkan ciri-ciri pemimpin yang baik 2.4 Meneladani sikap pemimpin yang baik
Yadnya 3. Mengenal sarana sembahyang	3.1 Menyebutkan sarana-sarana persembahyangan 3.2 Menyebutkan arti dan fungsi sarana persembahyangan 3.3 Menunjukkan contoh-contoh sarana persembahyangan 3.4 Melatih diri membuat sarana persembahyangan
Hari Suci 4. Mengenal hari-hari suci keagamaan	4.1 Menguraikan arti hari suci keagamaan Hindu 4.2 Menyebutkan nama-nama hari suci keagamaan Hindu 4.3 Melaksanakan hari-hari suci keagamaan dalam kehidupan

Kelas III, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Susila 5. Mengenal Catur Paramita dan Tri Parartha	5.1 Menguraikan arti Catur Paramita dan Tri Parartha 5.2 Menyebutkan bagian-bagian Catur Paramita dan Tri Parartha 5.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku Catur Paramita dan Tri Parartha 5.4 Melatih diri melaksanakan Catur Paramita dan Tri Parartha dalam kehidupan
Tempat Suci 5. Mengenal Tri Mandala	5.1 Menyebutkan arti Tri Mandala 5.2 Menyebutkan jenis-jenis bangunan pada tiap-tiap Mandala 5.3. Membedakan tempat suci dengan tempat tinggal
Orang Suci 6. Mengenal tugas dan kewajiban orang suci	6.1 Menyebutkan tugas dan kewajiban orang suci 6.2 Menyebutkan larangan-larangan bagi orang suci

KelasIV, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Mengenal ajaran Panca Sradha	1.1 Menyebutkan arti Panca Sradha 1.2 Menyebutkan bagian-bagian Panca Sradha 1.3 Menjelaskan masing-masing bagian Panca Sradha
Alam Semesta 2. Mengenal Bhuana Agung dan Bhuana Alit	2.1 Menguraikan arti Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.2 Menunjukkan contoh-contoh Bhuana Agung dan Bhuana Alit
Budaya 3. Mengenal lagu-lagu kerohanian (Yadnya)	3.1 Menyebutkan arti lagu-lagu kerohanian (Yadnya) 3.2 Menyebutkan jenis-jenis lagu-lagu kerohanian (Yadnya) 3.3 Melafalkan jenis-jenis lagu-lagu kerohanian (Yadnya)

Kelas IV, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hari Suci 4. Mengetahui dasar-dasar hari suci (wariga)	4.1 Menyebutkan arti hari suci (wariga) 4.2 Mengetahui hari-hari/bulan baik 4.3 Mengetahui hari raya suci keagamaan berdasarkan perhitungan hari-hari/bulan baik
Susila 5. Mengetahui Panca Yama dan Panca Nyama Bratha sebagai ajaran susila	5.1 Menguraikan arti Panca Yama dan Panca Nyama Bratha 5.2 Menyebutkan bagian-bagian dan contoh Panca Yama dan Panca Nyama Bratha 5.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku Panca Yama dan Panca Nyama Bratha 5.4. Menerapkan ajaran Panca Yama dan Nyama Bratha dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Mengenal Tri Sarira	1.1 Menguraikan arti Tri Sarira 1.2 Menyebutkan bagian-bagian Tri Sarira 1.3 Mengenal fungsi Tri Sarira
Sejarah Agama Hindu 2. Mengenal sejarah perkembangan Hindu sebelum kemerdekaan	2.1 Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia sebelum kemerdekaan 2.2 Menyebutkan peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia sebelum kemerdekaan 2.3 Mengunjungi peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu setempat dan di wilayah lain
Yadnya 3. Mengenal Panca Yadnya	3.1 Menguraikan arti Panca Yadnya 3.2 Menyebutkan jenis-jenis Panca Yadnya 3.3 Menerapkan Panca Yadnya dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Susila 4. Mengetahui ajaran Catur Guru	4.1 Menguraikan arti Catur Guru 4.2 Menyebutkan bagian-bagian Catur Guru 4.3 Menunjukkan contoh-contoh sikap bhakti kepada Catur Guru
Alam Semesta 5. Mengetahui Bhuana Agung dan Bhuana Alit	5.1 Menyebutkan unsur-unsur Bhuana Agung dan Bhuana Alit 5.2 Menyebutkan persamaan dan perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit 5.3 Menyebutkan peranan dan fungsi Panca Maha Bhuta dalam pembentukan Bhuana Agung dan Bhuana Alit

Kelas VI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Meyakini kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Cadhu Sakti	1.1 Menguraikan arti Cadhu Sakti 1.2 Menyebutkan bagian-bagian Cadhu Sakti 1.3 Menunjukkan contoh-contoh kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Cadhu Sakti
Sejarah Agama Hindu 2. Mengungkapkan perkembangan agama Hindu setelah kemerdekaan Indonesia	2.1 Menguraikan perkembangan agama Hindu setelah kemerdekaan Indonesia 2.2 Menunjukkan hasil-hasil pembangunan yang bernuansakan agama Hindu setelah kemerdekaan Indonesia

Kelas VI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Yadnya 3. Mengetahui pelaksanaan Yadnya	3.1 Menguraikan arti Nitya dan Naimitika Karma 3.2 Menyebutkan contoh pelaksanaan Yadnya secara Nitya Karma dan Naimitika Karma 3.3 Menerapkan pelaksanaan Yadnya secara Nitya Karma dan Naimitika Karma
Susila 4. Mengetahui Dasa Yama dan Dasa Nyama Bratha	4.1 Menguraikan arti Dasa Yama dan Dasa Nyama Bratha 4.2 Menyebutkan bagian-bagian Dasa Yama dan Dasa Nyama Bratha 4.3 Menunjukkan contoh-contoh Dasa Yama dan Dasa Nyama Bratha

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.